

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Teknologi Informasi (TI) saat ini telah berkembang sangat pesat. Perkembangan ini menjadikan banyak aktivitas manusia bergantung pada TI, misalnya penjualan dan pembelian barang menggunakan *e-commerce*, pengelolaan data-data akademik secara online dengan sistem informasi akademik, dan pemesanan tiket dan hotel secara online. TI dengan komputer sebagai motor penggeraknya telah mengubah segalanya. Pemrosesan informasi berbasis komputer mulai dikenal orang dan hingga saat ini sudah banyak *software* yang dapat digunakan orang sebagai alat pengolah data untuk menghasilkan informasi (Pamugar, et al., 2014).

Teknologi diharapkan dapat menjadi fasilitator dan interpreter. Semula TI digunakan hanya terbatas pada pemrosesan data. Dengan semakin berkembangnya TI tersebut, hampir semua aktivitas organisasi saat ini telah dimasuki oleh aplikasi dan otomatisasi TI (Maharsi, 2000). Penerapan dalam bidang akuntansi/keuangan yaitu sistem pemrosesan informasi akuntansi berbasis komputer banyak ditawarkan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi para pengelola keuangan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji.

Sistem keuangan telah banyak digunakan dalam perguruan tinggi. Pengelolaan keuangan menjadi hal yang sangat penting karena setiap kegiatan pasti membutuhkan anggaran dana. Pengelolaan anggaran yang baik akan

menentukan proses berlangsungnya kegiatan akademik dan non akademik dalam sebuah perguruan tinggi. Adanya sistem keuangan meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan keuangan dan meminimalisir terjadinya penyalahgunaan anggaran dalam sebuah perguruan tinggi tersebut.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) telah menerapkan teknologi dalam bidang keuangan yang dinamakan Sistem Informasi Keuangan (SIKEU). SIKEU digunakan untuk mengatur pengelolaan keuangan yang ada di UAJY. Pengelolaan yang dilakukan adalah seperti pencatatan perencanaan anggaran untuk setiap unit, pengelolaan sumber dana, pengelolaan pengeluaran anggaran seperti pembangunan universitas, pengembangan mahasiswa dan segala bentuk untuk memenuhi kebutuhan universitas yang lebih baik. Pengguna SIKEU adalah pegawai struktural UAJY mulai dari kepala sub bagian sampai Rektorat.

Penggunaan SIKEU sudah memasuki tahun ke empat, namun sejak saat itu belum pernah dilakukan pengukuran kesuksesan dari sistem tersebut. Irwansyah (2004), menyatakan bahwa semakin tinggi kecanggihan suatu teknologi maka semakin tinggi juga masalah yang mungkin timbul akibat dari adanya teknologi tersebut. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh individu pemakai sistem informasi, sehingga sistem informasi tersebut kurang memberikan manfaat dalam meningkatkan kinerja individual maupun organisasi. Masalah yang biasanya

terjadi dalam pemakaian sistem informasi adalah tidak kompatibelnya sistem dengan proses bisnis dan informasi yang diperlukan organisasi (Janson & Subramanian, 1996; Lucas et al., 1998). Oleh karena itu perlu adanya pengukuran kesuksesan dari sistem informasi yang telah diterapkan, sehingga dapat diketahui sejauh mana optimalisasi dari penggunaan SIKEU serta menjadi peluang untuk memperoleh masukan untuk perkembangan SIKEU yang lebih baik.

Salah satu model yang dapat digunakan untuk mengukur kesuksesan sistem informasi adalah model DeLone dan Mclean yang dimodifikasi oleh McGill, et al., (2003). Menurut DeLone dan McLean (1992), dalam menentukan kesuksesan sistem informasi terdapat 6 elemen penting. Elemen tersebut yaitu kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), penggunaan (*use*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), dampak individu (*individual impact*) dan dampak organisasi (*organization impact*). Pada tahun 2003 DeLone dan McLean kembali mengembangkan teorinya tentang kesuksesan sistem informasi dan menyebutnya *Updated Delone and McLean IS success model (2003)*. Pengembangan model ini menambahkan kualitas layanan (*service quality*) dan menggabungkan dampak individu dan dampak organisasi menjadi manfaat-manfaat bersih (*net benefits*).

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur kesuksesan SIKEU yang telah diterapkan di UAJY dengan menggunakan model DeLone dan McLean 2003. Selain itu, penelitian ini juga berguna untuk mengetahui bagaimana minat

pegawai dalam menggunakan SIKEU dan manfaat dari penggunaan SIKEU di UAJY. Berdasarkan uraian tersebut peneliti akan melakukan penelitian di UAJY dengan judul "Pengukuran Kesuksesan Sistem Informasi Keuangan Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan Model DeLone dan McLean".

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana hubungan antar variabel yang digunakan dalam pengukuran kesuksesan sistem informasi keuangan (SIKEU) Universitas Atma Jaya Yogyakarta menurut metode DeLone dan McLean ?

### **1.3. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu data dan informasi diambil hanya dari Pegawai structural UAJY yang aktif menggunakan SIKEU pada tahun ajaran 2016/2017.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antar variabel yang digunakan dalam pengukuran kesuksesan SIKEU yang digunakan di Universitas Atma Jaya Yogyakarta menurut metode DeLone dan McLean.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi hubungan antar variabel dalam model DeLone dan McLean dalam sistem informasi keuangan Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi penelitian dalam bidang sistem informasi keuangan khususnya dalam pengembangan model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLean, sehingga dapat digunakan sebagai bahan penelitian berikutnya.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis terhadap peneliti, pengguna dan pengembang sistem. Manfaat tersebut dijabarkan dibawah ini:

1. Bagi Peneliti:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam menerapkan ilmu serta pengalaman yang didapatkan selama masa perkuliahan dan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

2. Bagi Universitas

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada UAJY terutama pihak manajemen keuangan untuk melihat peran SIKEU agar lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan organisasi.

### 3. Bagi Pengembang sistem:

Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu pengembang untuk mengetahui kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan dari SIKEU dan dapat menjadi masukan bagi pengembang untuk melakukan upaya perbaikan kualitas dari SIKEU.

#### **1.6. Sistematika Penulisan**

Laporan ini disusun secara sistematis berdasarkan tata cara penulisan laporan yang telah ditetapkan oleh pihak Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan urutan penyajian sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tinjauan pustaka yang memuat hasil penelitian terdahulu mengenai penerapan model DeLone dan McLean untuk mengukur kesuksesan sebuah sistem informasi di bidang keuangan.

##### **BAB III : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi teori-teori yang relevan dan digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini.

#### **BAB IV : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi langkah-langkah dan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Langkah-langkah tersebut mencakup penelitian kepustakaan, penentuan jenis dan sumber data, penentuan populasi dan sampel penelitian serta metode pengumpulan data.

#### **BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum penelitian, gambaran umum responden penelitian, uji validasi dan reabilitas, *confirmatory factor analysis* (CFA), analisis model struktural dan penarikan hipotesis.

#### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran atau rekomendasi untuk manajemen, pengguna dan pengembang.